

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII B smp negeri 22 kota jambi. jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah 30 siswa. Berdasarkan hanya kelas VIII B yang dipilih untuk penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL), Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa di kelas VIII B mengalami beberapa kesulitan, seperti rendahnya pemahaman teknik dasar *passing* bawah, kurangnya partisipasi aktif dalam latihan, dan minimnya keterampilan motorik yang dibutuhkan untuk melakukan teknik dengan benar. Yang menjadi objek dalam penelitian adalah penerapan *model problem based learning* (pbl) untuk meningkat hasil pembelajaran *passing* bawah pada bola voli.

Penelitian ini berkolaborasi dengan guru pendidikan olahraga disekolah dimana peneliti akan melakukan penelitian yang akan secara langsung didampingi oleh guru yang bernama Bapak Uki Putra Harja, S.Pd.

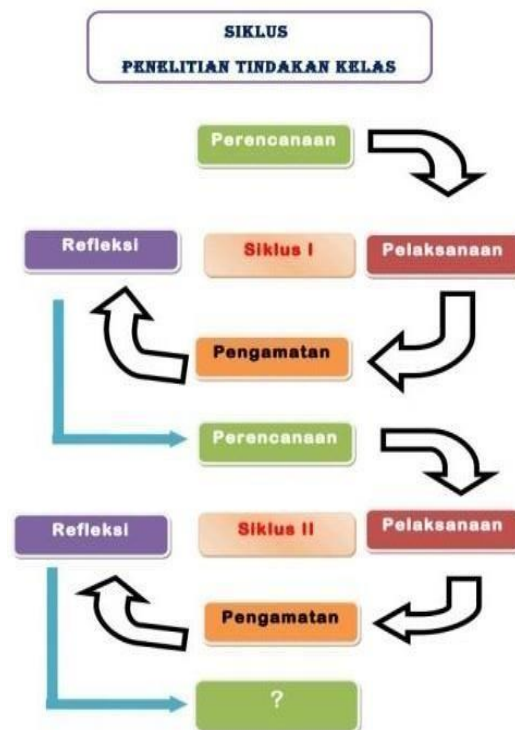
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Smp Negeri 22 Kota jambi lebih tepatnya di kota jambi. Jalan H.M. Thaib Fahrudin RT08/RW00, Kel. Kenali Besar, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia, 36129. Sekolah ini dengan akreditasi A, Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 januari 2025 s/d 13 februari 2025.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus ke dua . Masing - masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan 1 kali

tes. Siklus ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Budi Priyadi, 2021

1. Tahap 1 : menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dengan menerapkan penerapan model *problem based learning*. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, tes hasil belajar serta lembar pengamatan.

2. Tahap 2: pelaksanaan Tindakan (*acting*).

Setelah perencanaan pembelajaran disusun dan ketersediaan instrument peneliti sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang akan di terapkan maka kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan tindakan dengan memperhatikan perencanaan atau modul pembelajaran.

3. Tahap 3 : Pengamatan (*observing*)

Aktivitas guru dan aktifitas siswa dalam penelitian ini dilakukan bersama pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi. Sesuai aspek - aspek yang diamati antara lain, aktifitas guru selama pembelajaran proses *problem based learning* yang disesuaikan dengan lembar pengamatan aktifitas siswa.

4. Tahap 4 : Refleksi (*reflecing*)

Melalui tahap ini guru juga dapat menyatakan apa yang telah dicapai dalam proses pembelajaran serta apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik non tes dan tes.

1. Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan lembar observasi keterampilan aktifitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran *problem based learning* dengan materi *passing* bawah bola voli.
2. Teknik tes menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai siswa untuk mengetahui hasil praktik keterampilan *passing* bawah bola voli.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. *Problem Based Learning* (PBL)

Data tentang penerapan langkah – langkah model pembelajaran berbasis masalah oleh peneliti diperoleh dari lembar observasi kegiatan peneliti yang telah diisi oleh observer pada saat proses belajar mengajar siklus I Dan siklus II berlangsung dikelas.

2. Instrumen berfikir keterampilan *passing* bawah

Instrumen yang digunakan untuk data tersebut dalam pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teknik *passing* bawah. Pertanyaan terkait pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi, dan efektivitas metode pembelajaran *passing* bawah.

Berikut indikator lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru, pembelajaran PBL dan indikator keterampilan *passing* bawah :

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model PBL

No	Aspek yang diamati	Indikator
Pendahuluan		
1	Mempersiapkan pembelajaran	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memimpin doa bersama 3. Guru mengecek kehadiran 4. Guru Memberi gambaran manfaat pembelajaran 5. Guru memberikan motivasi dan informasi materi, serta tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti		
1	Orientasi siswa pada masalah	1. Guru menjelaskan materi <i>passing</i> bawah bola voli 2. Guru menyajikan sebuah tayangan video yaitu, gerak <i>passing</i> bawah 3. Guru memberi LKPD untuk memecahkan masalah dalam video yang diberikan.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 5 kelompok 2. Guru menginstruksikan siswa untuk segera mendiskusikan tugas yang telah diberikan

		bersama teman kelompoknya
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	1. Guru membimbing setiap kelompok dalam proses pemecahan masalah 2. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru menginstruksikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
5	Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru mengevaluasi hasil karya yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Guru memberi saran pada siswa
Penutup		
1	Mengakhiri pembelajaran	1. Guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan pembelajaran 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

Tabel 3.2 Penilaian Skala Guttman

No	Jawaban	Nilai
1	Ya	1
2	Tidak	0

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran terdiri dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Pengisian aspek-aspek yang dinilai dalam lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan skala *guttman*. Penilaian Skala Guttman menurut Sugiyono (2015) dapat dilihat pada Tabel diatas.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Indikator
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru
2	Siswa mencatat materi pelajaran
3	Siswa mengajukan pertanyaan
4	Siswa menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan
5	Siswa berinteraksi/kerja sama dengan siswa lain saat mengerjakan tugas yang diberikan
6	Siswa aktif saat persentasi
7	Siswa memperhatikan penjelasan siswa lain saat persentasi
8	Siswa Menarik kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan.

Sumber : Modifikasi Sudjana (2016) dan Djamarah (2010)

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket Siswa

Skor	Nilai	Kriteria
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
50 – 69	C	Cukup
<49	D	Kurang

Tabel 3.5 Lembar Observasi Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Indikator	No.	Deskriptif	Ya (✓)	Tidak (✓)
Tahap Persiapan	1.	Bergerak kearah datangnya bola		
	2.	Kedua kaki di buka selebar bahu dan kaki sedikit di tekuk kedepan		
	3.	kedua lutut sedikit ditekuk dan badan di condongkan kedepan		
	4.	Letakan salah satu tangan di atas telapak tangan satunya dan genggam jemari tangan		
	5.	Rapatkan serta luruskan kedua lengan kedepan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar		
	6.	Sikut terkunci		
	7.	Lengan sejajar dengan paha		
	8.	Punggung sedikit di condongkan		
	9.	Pandangan kearah datangnya bola		
Tahap Pelaksanaan	1.	Terima bola didepan badan		
	2.	Ayunkan lengan dari bawah keatas menuju bola yang datang		
	3.	Perkenaan bola pada lengan bagian dalam di antara pergelangan dan siku		
	4.	Saat tangan mengenai bola, tangan tidak boleh rapat dengan badan		

Tahap Lanjutan	5.	Badan bergerak keatas depan		
	6.	Lutut kaki diluruskan dan berat badan pindah kedepan		
	1.	Jari tangan tetap digenggam		
	2.	Siku tetap terkunci		
	3.	Ayunan lengan maksimal sejajar dengan bahu dan berhenti kearah bola		
	4.	Pandangan mata mengikuti bola menuju sasaran		
	5.	Kembali pada posisi awal normal/siap		

Keterangan:

- Penelitian akan memberi tanda check (✓) pada kolom penilaian tersebut, apabila siswa melakukan gerakan sesuai pada tabel maka siswa tersebut mendapatkan nilai 1 (satu)
- Peneliti tidak akan memberikan tanda (✓) pada kolom tersebut apabila siswa melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan yang ada pada tabel tersebut.

Setelah data di peroleh dalam bentuk nilai maka data dapat di kategorikan sesuai yang telah di tentukan. Menurut pendapat M.E. Winarno (2006:67) mengatakan bahwa “pengkategorian menggunakan 5 acuan kategori: sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang”.

Tabel 3.6 Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah

No.	Nilai	Klasifikasi/kategori
1.	17-20	Sangat Baik
2.	13-16	Baik
3.	9-12	Sedang
4.	5-8	Kurang
5.	0-4	Sangat Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

1. *Problem Based Learning*

Data kuantitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi siswa selama proses pembelajaran dan guru. Data penerapan pembelajaran berbasis

masalah (*problem based learning*) diperoleh dari lembar observasi yang dibuat. Dengan hasil pengamatan pada siklus I Di bandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus II yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif . Apabila terjadi peningkatan hasil dari siklus I Dan II maka dikatakan berhasil.

2. Keterampilan *passing* bawah bola voli

Analisis data kuantitatif ini berupa tes digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses pembelajaran ini memberikan wawasan mendalam tentang proses belajar, tidak hanya dalam konteks perolehan keterampilan teknis, tetapi juga dalam aspek kognitif, afektif, dan sosial yang mendasari setiap tahap pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara deskriptif kuantitatif dengan hanya mencari persentase dengan mengacu dari hasil lembar tes observasi. Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisis sehingga dapat di tarik sebuah kesimpulan.

Menurut Anas Sudjono (2012:40) mengatakan bahwa “frekuensi relatif dengan tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai dari hasil tes 75 %. Menurut Sudijiono (2004) rumus yang digunakan untuk menentukan hasil ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka Presentase nilai ketuntasan klasikal

f = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

3.7. Uji Validasi Ahli / Kelayakan

Validasi data atau kebebasan data merupakan kebenaran dari sebuah proses penelitian. Validitas data berperan sebagai dasar yang kuat dalam menarik sebuah proses penelitian. Uji validitas adalah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam peneliti benar-benar variabel yang diukur.

3.8 Indikator kinerja penelitian

Apabila aktivitas guru dan siswa memenuhi 75% seluruh indikator dan hasil belajar siswa 75 % maka penelitian tindakan kelas (PTK) dianggap berhasil. Pada saat itulah penelitian dianggap berhasil atau selesai. Berdasarkan persyaratan penyelesaian KKM minimal yang ditetapkan pada sekolah SMP Negeri 22 Kota Jambi.